

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian yang telah dilakukan pada tahapan penyajian data dan juga analisis, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat di Desa Bingkulu mengenai waktu pembagian warisan bahwa pembagian warisan dapat ditunda. Penundaan tersebut dilakukan sampai pasangan pewaris sebelumnya juga meninggal dunia. Penundaan pembagian warisan juga dapat terjadi sampai ahli waris yang merawat pewaris meminta untuk membagikan harta warisan. Waktu pembagian warisan ini juga terjadi atas dasar kesepakatan seluruh ahli waris. Meskipun demikian, penundaan waktu pembagian warisan ini tetap berdampak pada keadaan harta pewaris yang dapat bercampur dengan harta lain serta keadaan ahli waris yang bisa terhapus.
2. Ada beberapa alasan dan dasar masyarakat di Desa Bingkulu mengenai waktu pembagian warisan. Pertama, untuk menghormati pasangan pewaris yang masih berduka dan kehilangan. Kedua, menghormati ahli waris yang telah merawat pewaris hingga meninggal dunia. Ketiga, persetujuan seluruh ahli waris. Keempat, sudah menjadi kebiasaan masyarakat setempat.

## **B. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini:

1. Bagi masyarakat Desa Bingkulu untuk dapat memahami dampak dari penundaan waktu pembagian warisan untuk menghindari mudarat dan permasalahan di antara ahli waris.
2. Bagi tokoh agama, tokoh masyarakat, seperti Kantor Urusan Agama, untuk dapat memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan waktu pembagian warisan agar menghindari konflik atau permasalahan di masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkna penelitian ini lebih lanjut dengan tema dampak penundaan pembagian warisan di masyarakat.